

Pengaruh Literasi Pajak dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Moderasi

Valda Shakila¹, dan Desi Ika²

¹Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Jl. Imam Bonjol No. 35, Medan, Indonesia, 20152

Correspondence: valdashakila.07@gmail.com dan desi.ika1282@gmail.com

Received: 15 Juni 2025 – Revised: 01 Juli 2025 - Accepted: 22 Juli 2025 - Published: 15 Agustus 2025

Abstrak. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mendorong peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja terampil, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan. Meskipun jumlah lulusan mahasiswa akuntansi meningkat, minat untuk berkarir di bidang perpajakan masih rendah. Terbukti pada profesi konsultan pajak tahun 2023 memiliki 6.685 dengan perbandingan wajib pajak tahun tersebut sebesar 69,1 juta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi pajak dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan, serta peran penghargaan finansial sebagai moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data primer/kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa akuntansi di sejumlah Perguruan Tinggi di Kota Medan. Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda dan uji moderasi selisih mutlak menggunakan aplikasi SPSS ver. 26. Hasil menunjukkan bahwa literasi pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Penghargaan finansial mampu memoderasi hubungan motivasi namun tidak memoderasi hubungan literasi pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Minat Berkarir, Penghargaan Finansial, Motivasi, Literasi Pajak

PENDAHULUAN

Bisa dikatakan bahwa perpajakan adalah salah satu bagian yang paling penting dari sektor ekonomi dan bisnis. Perpajakan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara atau wilayah karena sistem perpajakan menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk mendanai program dan proyek pembangunan. Selain itu, perpajakan berkontribusi pada stabilitas keuangan suatu negara dan pembentukan kesejahteraan sosial. Perkembangan suatu negara juga harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas untuk mencapai kondisi ekonomi yang kondusif. Untuk melanjutkan proses industrialisasi dan memungkinkan perekonomian yang senantiasa tumbuh dan berkembang diperlukan investasi pada sumber daya manusia. Untuk mendukung pembangunan ekonomi yang lebih besar, lembaga pendidikan harus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar kerja. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya harus memiliki kemampuan untuk memutuskan jalan karirnya. Mengingat perkembangan saat ini lulusan sarjana dituntut untuk memiliki kualifikasi, keterampilan dan pengetahuan yang lebih komprehensif, termasuk mahasiswa akuntansi.

Akuntansi adalah salah satu jurusan yang sangat populer di kalangan mahasiswa. Menurut data yang tercantum dalam Buku Statistik Pendidikan Tinggi 2022, jumlah mahasiswa yang terdaftar dalam program studi akuntansi mencapai 417.882. Selain itu, berdasarkan informasi dari World Bank pada tahun 2014, Indonesia menempati posisi sebagai negara dengan jumlah mahasiswa akuntansi terbanyak di ASEAN, dengan kontribusi mencapai 45% dari total mahasiswa akuntansi di kawasan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya, Indonesia mampu meluluskan lebih dari 35.000 mahasiswa akuntansi. Salah satu faktor yang menyebabkan akuntansi menjadipilihan bagi banyak mahasiswa karena memiliki peluang kerja yang luas dan menjanjikan pada bidang ini. Terbukti dengan kurangnya tenaga profesional perpajakan di Indonesia. Contohnya pada karir di konsultan pajak tahun 2023, jumlah konsultan pajak yang terdaftar mencapai 6.685, sementara terdapat 69,1 juta yang menjadi Wajib Pajak di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa karir di bidang pajak masih sangat dibutuhkan di dunia kerja, mengingat bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama negara. Ada ketidakseimbangan yang signifikan antara jumlah Wajib Pajak dan jumlah profesional pajak. Jika kita asumsikan tahun 2023 hanya seperempat wajib pajak yang memerlukan konsultasi pajak, maka setiap konsultan dapat melayani sekitar 2.584 klien setiap tahunnya.

Jumlah profesional pajak seharusnya meningkat seiring dengan pertumbuhan Wajib Pajak, sehingga diharapkan bahwa jumlah pegawai pajak akan meningkat setiap tahunnya. Namun, ketidaksesuaian antara pertumbuhan Wajib Pajak dan jumlah pegawai pajak saat ini menunjukkan bahwa ada perlunya solusi yang lebih baik untuk mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. Penulis meneliti beberapa komponen yang dapat berkontribusi pada peningkatan minat mahasiswa dalam penelitian ini yaitu literasi pajak, motivasi dan penghargaan finansial. Literasi pajak yang baik dapat memberi mahasiswa pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya perpajakan, dan motivasi yang kuat dapat mendorong mereka untuk mengejar karir di bidang ini. dan penghargaan finansial yang menarik juga dapat menjadi pendorong besar bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Dengan memahami dan mengoptimalkan komponen-komponen ini, diharapkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang semakin mendesak.

MASALAH

Kemampuan seseorang untuk memahami, mengakses, menggunakan, dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan pajak disebut literasi pajak. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki literasi pajak akan memahami aturan, regulasi, dan prosedur perpajakan yang berlaku serta menyadari pentingnya pajak untuk pembangunan negara dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Amari et al. (2025) dan Nada et al. (2023), pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Ramadhan et al. (2025) yang menyatakan pengetahuan pajak tidak mempengaruhi pilihan profesi perpajakan.

Motivasi adalah dorongan, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal), yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang membuat mahasiswa merasa tertarik dan bersemangat untuk mempelajari serta mengejar karir di sektor perpajakan. Menurut penelitian Amari et al. (2025) dan Nada et al. (2023), menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang pajak. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Ramadhan et al. (2025) yang menyatakan pengetahuan pajak tidak mempengaruhi pilihan profesi perpajakan.

Penghargaan finansial mencakup semua jenis kompensasi materi yang diterima untuk suatu pekerjaan, seperti gaji, tunjangan, bonus, dan kemungkinan kenaikan gaji di

masa depan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berkarir adalah *financial reward*. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa penghargaan finansial merupakan kebutuhan dasar untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Seringkali seseorang juga ingin menjalani gaya hidup tertentu, seperti membeli barang mewah, berlibur, atau membantu keluarga. Di beberapa masyarakat, pekerjaan yang menawarkan gaji tinggi sering dianggap sebagai status sosial yang lebih tinggi, yang membuat mereka lebih tertarik untuk memilih pekerjaan yang menawarkan gaji tinggi. Sejalan dengan penelitian Vishwamitra & Mimba (2025) dan Hartiyah (2021) memperoleh hasil penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengejar karir perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang pajak, dan motivasi. Namun, hasil dari penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan variasi yang signifikan. Artinya, meskipun ada indikasi bahwa ketiga faktor tersebut berkontribusi terhadap minat karir di sektor perpajakan, tidak semua penelitian menghasilkan kesimpulan yang konsisten atau seragam. Selain itu, belum banyak penelitian yang dilakukan mengenai penghargaan finansial sebagai faktor moderasi. Dengan memasukkan *financial reward* sebagai variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat memperbarui dan melengkapi penelitian sebelumnya. Tujuan penambahan variabel ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penghargaan finansial dapat mempengaruhi hubungan antara variabel lain, seperti literasi pajak, dan motivasi terhadap keinginan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Sehingga, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah literasi pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan?, (2) apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan?, (3) apakah penghargaan finansial dapat memoderasi pengaruh literasi pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan? dan (4) apakah penghargaan finansial dapat memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan?.

Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Teori yang dikembangkan oleh Vroom (1964), dijelaskan bahwa ada tiga faktor utama mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yaitu harapan (*expectancy*), pertautan (*instrumentality*), dan nilai (*valance*). Harapan (*expectancy*) adalah keyakinan bahwa upaya akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Keterampilan,

pengalaman, dan ketersediaan sumber daya adalah beberapa faktor yang mempengaruhi harapan. Pertautan (*instrumentality*) adalah kepercayaan bahwa hasil atau penghargaan akan datang setelah kinerja yang baik. Kebijakan organisasi tentang penghargaan, kepercayaan pada manajemen, dan kejelasan hubungan antara kinerja dan penghargaan adalah beberapa komponen instrumentalitas. Nilai (*valance*) adalah daya tarik yang diberikan seseorang pada hasil atau penghargaan yang diharapkan. Hal ini bersifat subjektif dan berbeda untuk setiap orang, tergantung pada kebutuhan dan preferensi mereka. Untuk seorang karyawan tertentu, bonus mungkin sangat penting, tetapi untuk karyawan lain, promosi mungkin lebih penting.

Dengan kata lain, Teori Pengharapan menjelaskan bahwa motivasi individu akan muncul ketika mereka memiliki keyakinan yang kuat bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan kinerja yang memuaskan. Selanjutnya, kinerja yang baik tersebut diharapkan dapat menghasilkan imbalan yang diinginkan. Selain itu, imbalan yang diperoleh harus memiliki nilai atau makna yang signifikan bagi individu tersebut.

Literasi pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Literasi pajak merujuk pada pemahaman mengenai konsep dasar perpajakan, yang mencakup berbagai aspek seperti jenis-jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak, serta metode pengisian laporan pajak. Dengan kata lain, literasi pajak mencakup pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan mengelola kewajiban perpajakan secara efektif. Beberapa penelitian terdahulu yaitu Amari et al. (2025), Nada et al. (2023), Vishwamitra & Mimba (2025) dan Ramadhani & Kusufi (2024) memperoleh hasil literasi pajak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Memahami sistem pajak dan cara perhitungan pajak dapat membantu mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab yang akan mereka hadapi di tempat kerjanya kelak. Maka, hipotesisnya adalah H_1 : *literasi pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan*.

Motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan keterampilan, keahlian, dan waktunya untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam hal karir, motivasi berperan penting dalam menentukan pilihan dan jalan yang akan diambil seseorang. Beberapa penelitian terdahulu yaitu Amari et al. (2025), Nada et al. (2023), dan Suyanto & Julfiana (2023) memiliki hasil motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Menurut Zaidin

dalam Aini & Goenawan (2022) proses motivasi dimulai dengan munculnya kebutuhan, di mana orang merasakan ketegangan karena keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketegangan ini mendorong orang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan itu.

Maka, hipotesisnya adalah H_2 : *motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.*

Penghargaan finansial dapat memoderasi pengaruh literasi pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa tentang karir mereka di bidang pajak adalah pemahaman pajak. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang bagaimana pajak membentuk salah satu sumber pendapatan negara dan bagaimana Wajib Pajak dapat menggunakan pengetahuan ini untuk membuat keputusan tentang berbagai strategi yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban pajak yang diatur dalam undang-undang. Pada teori harapan (*expectancy*) yang dikemukakan Vroom (1964) di pertautan (*instrumentality*) menjelaskan keyakinan bahwa kinerja yang baik akan menghasilkan imbalan yang diinginkan. Jika mahasiswa percaya bahwa dengan memahami pajak dan melakukan tugas dengan baik, mereka akan mendapatkan kompensasi finansial yang seperti diharapkan.

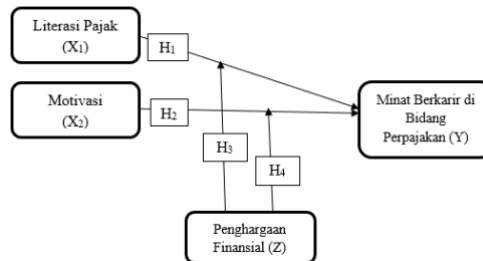
Maka, hipotesisnya adalah H_3 : *Penghargaan finansial mampu memoderasi pengaruh literasi pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.*

Penghargaan finansial dapat memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Motivasi, yang seringkali tidak disadari oleh seseorang memungkinkan memainkan peran yang sangat penting dalam proses pemilihan karir. Dengan mempertimbangkan keinginan dan aspirasi pribadi, orang dapat menemukan sumber motivasi yang kuat untuk maju dan berkembang. Motivasi ini mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang mereka inginkan untuk mencapai hasil tertentu yang sesuai dengan bidang yang mereka pilih. Mengacu pada Teori Harapan (*Expectancy Theory*) yang dikemukakan oleh Vroom (1964), motivasi dapat dipahami sebagai faktor yang mendorong individu untuk mengambil tindakan tertentu. Dalam konteks ini, motivasi berfungsi sebagai penggerak yang memengaruhi minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan. Individu yang termotivasi akan memiliki keyakinan bahwa jika mereka melakukan kinerja yang baik, imbalan yang diharapkan akan diberikan sebagai hasil dari usaha mereka.

Maka, hipotesisnya adalah H_4 : *Penghargaan finansial mampu memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.*

Dari uraian yang di atas maka terbentuklah kerangka konseptual yang dibangun berdasarkan penelitian terdahulu dan dari teori yang telah dipaparkan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan dengan instrumen indikator. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk membuktikan hipotesis mereka dan menunjukkan bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Untuk mendukung hasil penelitian, pengujian teori, fakta, dan statistik deskriptif dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang dipilih secara acak, sehingga temuan dapat digeneralisasikan ke populasi tertentu.

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa S-1 program studi akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Kota Medan. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk diuji dan menghasilkan kesimpulan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa S-1 akuntansi di Kota Medan yang telah menyelesaikan mata kuliah perpajakan, terutama pada semester 5 hingga >8. Tujuan dari kriteria ini adalah agar responden yang menjadi sampel sudah memiliki pemahaman tentang berbagai profesi di bidang perpajakan. Jumlah sampel minimal mahasiswa akuntansi di Kota Medan dalam pemilihan karir perpajakan dihitung dengan metode Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.310}{1 + 3.310 (0.1)^2}$$

$n = 97$ (minimal sampel)

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

e = nilai kritis (batas ketelitian 0.1)

N = jumlah anggota populasi

Pengukuran variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang dirancang dengan skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, alternatif jawaban terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab masalah penelitian. Analisis kuantitatif menggunakan statistik, termasuk pengujian hipotesis tentang hubungan antar variabel. Teknik analisis ini mencakup penggunaan statistik deskriptif, pengujian kualitas data, pengujian hipotesis tradisional, dan pengujian hipotesis berbasis komputer menggunakan IBM SPSS *Statistics 26 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat kriteria yang harus diketahui dalam penelitian ini. Dari 138 responden jumlah laki-laki memiliki 32 responden dan perempuan memiliki 106 responden. Jumlah untuk Perguruan Tinggi Negeri sebesar 38 responden dan Perguruan Tinggi Swasta sebesar 100. Kriteria terakhir, terdapat 67 responden yang berasal dari semester 5-6, 60 responden untuk semester 7-8 dan 11 responden untuk semester >8. Dari jumlah minimal sampel dari setiap perguruan tinggi di Kota Medan dan jumlah kuesioner yang dapat digunakan, diolah dan diuji dalam penelitian ini maka hasil yang didapat dari penggunaan IBM SPSS *Statistics 26 for Windows*.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Literasi Pajak (X_1)	$X_{1.1}$	0.696	0.1672	Valid
	$X_{1.2}$	0.756	0.1672	Valid
	$X_{1.3}$	0.767	0.1672	Valid
	$X_{1.4}$	0.594	0.1672	Valid
	$X_{1.5}$	0.647	0.1672	Valid

Motivasi (X₂)	X _{2.1}	0.767	0.1672	Valid
	X _{2.2}	0.751	0.1672	Valid
	X _{2.3}	0.702	0.1672	Valid
	X _{2.4}	0.720	0.1672	Valid
	X _{2.5}	0.552	0.1672	Valid
Penghargaan Finansial (Z)	Z.1	0.790	0.1672	Valid
	Z.2	0.742	0.1672	Valid
	Z.3	0.799	0.1672	Valid
	Z.4	0.779	0.1672	Valid
	Z.5	0.786	0.1672	Valid
	Z.6	0.774	0.1672	Valid
	Z.7	0.716	0.1672	Valid
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y.1	0.687	0.1672	Valid
	Y.2	0.617	0.1672	Valid
	Y.3	0.746	0.1672	Valid
	Y.4	0.632	0.1672	Valid
	Y.5	0.664	0.1672	Valid
	Y.6	0.571	0.1672	Valid
	Y.7	0.616	0.1672	Valid

Dari tabel 4 diketahui bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Dalam penelitian ini R_{tabel} sebesar 0.1672 maka setiap item pernyataan pada keseluruhan variabel sudah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>N of items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X₁	5	0.724	Reliabel
X₂	5	0.734	Reliabel
Z	7	0.883	Reliabel
Y	7	0.760	Reliabel

Untuk uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan > 0.60 , ini berarti seluruh item pernyataan telah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 $0.200 > 0.05$	Uji normalitas menggunakan Kolomogorov-Smirnov. Hasil signifikansi 0.200 maka data residual berdistribusi normal.
Uji Multikolinearitas	$X_1 = VIF = 1.428$ dan $Tolerance = 0.700$ $X_2 = VIF = 1.473$ dan $Tolerance = 0.679$ $Z = VIF = 1.146$ dan $Tolerance = 0.873$	Hasilnya diketahui bahwa nilai <i>tolerance</i> > 0.10 dan nilai $VIF < 10.00$. Hasil <i>VIF</i> dan <i>tolerance</i> sudah memenuhi kriteria penilaian multikolinieritas maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
Uji Heteroskedastisitas	Hasil signifikan dari uji Glejser setiap Variabel $X_1 = 0.255$ $X_2 = 0.054$ $Z = 0.951$	Hasilnya diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak lagi terjadi dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.270	3.210

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Pajak

Hasil koefisien determinasinya adalah 0.270, yang menunjukkan bahwa 27% dari variabel independen memberikan kontribusi yang efektif terhadap variabel dependen. Sisanya dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.663	2	270.832	26.288	.000 ^b
	Residual	1390.829	135	10.302		
	Total	1932.493	137			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Pajak

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Literasi Pajak

Hasil uji F menyatakan bahwa literasi pajak (X_1) dan motivasi(X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Uji t dan Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji t dan Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.462	2.723		5.678	.000
	Literasi Pajak	-.231	.139	-.144	-1.664	.098
	Motivasi	.852	.124	.592	6.853	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Pajak

Uji t (parsial) berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 . t_{tabel} penelitian ini sebesar 1.977. Berarti hanya motivasi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, literasi pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Dari hasil uji regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel atau lebih maka didapatkan persamaan berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

$$Y = 15.462 - 0.231X_1 + 0.852X_2 + e$$

Uji MRA-Selisih Mutlak

Tabel 7. Hasil Uji MRA-Selisih Mutlak

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.158	.123		1.290
	Zscore: Literasi Pajak	-.166	.086	-.166	-1.936
	Zscore: Motivasi	.505	.088	.505	5.764
	Zscore: Penghargaan Finansial	.223	.076	.223	2.932
	M_X1	.086	.107	.068	.804
	M_X2	-.261	.116	-.188	-2.249

a. Dependent Variable: Zscore: Minat Berkarir di Bidang Pajak

Berdasarkan hasil uji selisih mutlak, penghargaan finansial mampu memoderasi hubungan antara motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, sedangkan penghargaan finansial tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Pembahasan

Pengaruh literasi pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, t_{hitung} sebesar 1.664 dan signifikan sebesar 0.098. Dimana hasil tersebut berarti literasi pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan yang berarti hipotesis pertama ditolak.

Faktor yang mempengaruhi hasil ini mungkin terkait dengan pengetahuan mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai ketentuan umum perpajakan dan sistem perpajakan yang berlaku. Akibatnya, mereka tidak memiliki gambaran yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab yang akan dijalani jika memilih untuk berkarir di bidang perpajakan. Minimnya pengetahuan perpajakan di kalangan mahasiswa dapat mengakibatkan ketidakpahaman tentang berbagai aspek perpajakan, seperti peraturan, prosedur, dan praktik yang berlaku di dunia kerja. Sesuai dengan temuan Ramadhan et al. (2025) dan Vajarini (2021), pengetahuan tentang pajak tidak mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Menurutnya, Mahasiswa masih kurang memahami undang-undang pajak yang luas, sistem pajak yang relevan, dan cara menghitung pajak. Kekurangan informasi ini menyebabkan mereka ragu untuk mengejar karir di bidang pajak. Karena perhitungan pajak yang sulit bagi setiap wajib pajak dan banyaknya peraturan yang berubah setiap tahun, bidang pajak tampak menakutkan bagi banyak mahasiswa.

Pengaruh motivasi pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, t_{hitung} sebesar 6.853 dan signifikan sebesar 0.000. Dimana hasil tersebut berarti motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan yang berarti hipotesis kedua diterima.

Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan komitmen dan dedikasi seseorang terhadap pilihan karir yang dipilih. Oleh karena itu, motivasi merupakan salah satu komponen yang berperan dalam membantu keberhasilan karir mahasiswa. Ketika mahasiswa termotivasi, mereka cenderung lebih bersemangat dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan karir diinginkan. Jika ada motivasi yang tepat, seseorang akan lebih terfokus dan memiliki arah yang jelas dalam mengembangkan karirnya. Mahasiswa yang memiliki motivasi berkarir cenderung lebih tahan terhadap tantangan dan hambatan dalam perjalanan karirnya. Didukung penelitian Amari et al. (2025), motivasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak. Ini disebabkan mahasiswa dengan motivasi cenderung memiliki ketertarikan untuk menjalani profesi tersebut. Ketika seseorang merasa termotivasi, mereka cenderung merasa lebih puas dengan pekerjaan yang mereka jalani, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk terus berkarir di bidang perpajakan. Penelitian Nada et al. (2023), Suyanto & Julfiana (2023) dan Mukharom & Rodhiyah (2025) juga menyatakan jika motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Penghargaan finansial dapat memoderasi pengaruh literasi pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, t_{hitung} sebesar 0.804 dan signifikan sebesar 0.423. Dimana hasil tersebut berarti penghargaan finansial tidak memoderasi pengaruh literasi pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan yang berarti hipotesis ketiga ditolak.

Penolakan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa meskipun penghargaan finansial sering dianggap sebagai faktor penting untuk seseorang memilih suatu karir, penghargaan finansial tidak mempengaruhi hubungan antara minat berkarir dan literasi pajak. Ada sejumlah alasan mengapa hal ini dapat terjadi. Terdapat masih banyak mahasiswa yang kurang memahami undang-undang pajak yang kompleks, sistem perpajakan yang relevan, serta metode perhitungan pajak yang tepat. Kesenjangan informasi ini menyebabkan mahasiswa merasa ragu untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Bidang perpajakan menjadi lebih menakutkan dan sulit dipahami bagi banyak mahasiswa karena kerumitan

perhitungan pajak yang harus dilakukan oleh setiap wajib pajak dan banyaknya peraturan yang sering berubah setiap tahun. Menurut teori *expectancy*, Vroom mengatakan bahwa motivasi seseorang untuk berperilaku tertentu didasarkan pada harapan mereka terhadap hasil dari perilaku tersebut. Dalam hal ini, seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh harapan mereka bahwa usaha mereka akan menghasilkan imbalan yang diinginkan, seperti uang. Namun, hubungan antara literasi pajak dan keinginan mereka untuk bekerja di bidang perpajakan tidak dimoderasi oleh penghargaan finansial dalam situasi ini. Ini dikarenakan mahasiswa mungkin tidak memiliki harapan yang kuat bahwa literasi pajak akan membawa pada penghargaan finansial yang signifikan. Jika mahasiswa merasa bahwa pemahaman saja tidak akan cukup memberikan penghargaan finansial yang cukup besar atau tidak sebanding dengan usaha yang harus dilakukan maka penghargaan finansial tersebut tidak akan berfungsi sebagai dorongan yang efektif.

Penghargaan finansial dapat memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, t_{hitung} sebesar 2.249 dan signifikan sebesar 0.026. Dimana hasil tersebut berarti motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan yang berarti hipotesis keempat diterima.

Motivasi yang tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk memilih karir dalam perpajakan. Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi motivasi ini. Faktor internal termasuk keinginan setiap orang untuk membantu pembangunan negara. Banyak mahasiswa percaya bahwa berkarir di bidang perpajakan dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dan mendukung program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat. Rasa tanggung jawab ini dapat menjadi pendorong yang kuat bagi mereka untuk memilih karir ini. Di sisi lain, faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam membentuk motivasi mahasiswa. Peluang karir yang tersedia di bidang perpajakan, seperti posisi di lembaga pemerintah, konsultan pajak, atau perusahaan swasta, dapat menarik minat mahasiswa untuk mengejar karir ini. Selain itu, gaji yang kompetitif di sektor perpajakan juga menjadi daya tarik tersendiri. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan potensi penghasilan yang dapat mereka peroleh jika memilih karir di bidang ini, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berkarir di perpajakan. Dalam teori *expectancy* pada aspek *instrumentality*/pertautan, mengacu pada keyakinan bahwa kinerja yang baik akan menghasilkan hasil yang diinginkan, dalam hal ini penghargaan finansial. Jika mahasiswa percaya bahwa mereka akan mendapatkan gaji

yang kompetitif dan keuntungan finansial lainnya dengan bekerja di bidang perpajakan, mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha lebih keras untuk mempersiapkan diri untuk karir tersebut. Penghargaan finansial yang jelas dan menarik dapat mempengaruhi hubungan antara keinginan untuk berkarir dan motivasi, karena mahasiswa merasa bahwa upaya mereka akan dibayar sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil literasi pajak tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Lalu, hasil moderasi menunjukkan penghargaan finansial tidak memoderasi hubungan antara literasi pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan, sedangkan penghargaan finansial mampu memoderasi hubungan antara motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa S-1 akuntansi di sejumlah perguruan tinggi di Kota Medan yang terlibat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung dan terima kasih juga kepada pihak perguruan tinggi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Intelektual*, 1(2), 118–131. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/118>
- Ramadhani, R., & Kusufi, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UTM). *Neo-Bis*, 13(2), 240–255. www.cnbcindonesia.com
- Amari, S., Purwantoro, Ratnawati, J., & Setyowati, L. (2025). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 8(2), 486–500.

- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Mukharom, S., & Rodhiyah. (2025). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Pada Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 1, 12–24.
- Nada, S., Maslichah, & Junaidi. (2023). Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 327–336.
- Ramadhan, D., Hayat, N., & Wati, A. (2025). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 3077–3093.
- Suyanto, & Julfiana, U. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Konsultan Pajak dengan Pemahaman Tringa Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(01), 63–71.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 01(01), 40–53.
- V. H. Vroom, Work and Motivation. United States Of America: John Wiley and Sons, Inc, 1964
- Vishwamitra, I. G., & Mimba, N. P. (2025). The Effect of Taxation Knowledge, Financial Rewards, and Self-Efficacy on Accounting Students' Interest in a Career in Taxation. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 16(01), 59–69. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i1.10143>



© 2025 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).